

**AKTIVITAS LITERASI TANPA PERPUSTAKAAN: STUDI KASUS  
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SUKASADA, BULELENG, BALI**

**Oleh**

**Kadek Tirta Darma Putra, NIM 2304071002  
Program Studi Diploma III Perpustakaan**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi dan mendeskripsikan aktivitas literasi yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Sukasada meskipun tidak memiliki gedung perpustakaan sekolah formal, serta (2) menganalisis kendala yang dihadapi sekolah beserta upaya yang dilakukan dalam menjalankan kegiatan literasi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Informan penelitian ditentukan melalui teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*, yang terdiri dari Kepala Sekolah, guru/pengelola buku, serta siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan studi dokumen, dengan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Aktivitas literasi di SD Negeri 2 Sukasada tetap berjalan secara berkelanjutan melalui tiga strategi utama, yaitu pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, membaca mandiri di pojok baca kelas pada jam istirahat, serta kegiatan membaca bersama secara terpusat di lapangan sekolah setiap hari Jumat. (2) Kendala utama yang dihadapi meliputi keterbatasan ruang dan lahan historis sekolah yang menghalangi pembangunan gedung perpustakaan formal, belum tersedianya sistem pencatatan dan pengelolaan koleksi buku yang sistematis, serta ketiadaan sumber daya manusia (pustakawan) khusus. Sebagai solusinya, sekolah mengoptimalkan pemanfaatan pojok baca di enam ruang kelas, melakukan rotasi buku antar kelas secara berkala, dan mengandalkan peran aktif guru kelas dalam mengarahkan serta mengawasi kegiatan literasi siswa.

**Kata Kunci:** *Aktivitas Literasi, Pojok Baca, Sekolah Dasar.*

**LITERACY ACTIVITIES WITHOUT A LIBRARY: A CASE STUDY  
OF PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL 2 SUKASADA, BULELENG,  
BALI**

By

Kadek Tirta Darma Putra, NIM 2304071002

Program Studi Diploma III Perpustakaan

**ABSTRACT**

*This study aims to: (1) identify and describe the literacy activities implemented at Public Elementary School 2 Sukasada despite the absence of a formal school library building, and (2) analyze the obstacles faced by the school along with the efforts made to sustain these literacy programs. This research adopted a descriptive qualitative approach with a case study design. Informants were selected using purposive sampling and snowball sampling techniques, consisting of the school principal, teacher/book manager, and students. Data were collected through direct observation, in-depth interviews, and document analysis, with data validity tested through source and technique triangulation. The results show that: (1) Literacy activities at Public Elementary School 2 Sukasada continue to run sustainably through three main strategies, namely a 15-minute habituated reading routine before lessons, independent reading at classroom reading corners during recess, and centralized group reading activities in the school yard every Friday. (2) The main obstacles encountered include limited space and historical school land constraints preventing the construction of a formal library building, the lack of a systematic book cataloging and management system, and the absence of dedicated library personnel. As a solution, the school optimizes classroom reading corners in six classrooms, performs periodic book rotations between classes, and relies heavily on class teachers to direct and supervise student literacy activities.*

**Keywords:** *Literacy Activities, Classroom Reading Corners, Elementary School.*